

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

EGGHEAD *Branding Agency* merupakan perusahaan yang menawarkan jasa pengelolaan dan pengembangan merek bisnis. EGGHEAD *Branding Agency* didirikan pada tanggal 15 Maret 2012 oleh tiga *founder* yang berasal dari berbagai bidang. EGGHEAD sebagai *branding agency* tidak hanya berfokus pada aspek visual dari sebuah merek, namun juga *brand audit*, *brand strategy*, *brand implementation*, dan *brand marketing activation*.

2.1.1 Profil Perusahaan

EGGHEAD *Branding Agency* atau PT Kepala Telur Indonesia, merupakan anak perusahaan Tjufoo. Selama lebih dari 10 tahun perjalanannya, EGGHEAD telah bekerja sama dengan banyak merek-merek besar seperti ERHA; Gulu-Gulu; LAWSON; dan Sinarmas Land. EGGHEAD memiliki 2 kantor cabang yang berlokasi di Menara Duta, Jakarta Selatan dan Tagore Industrial Ave, Singapura.



Gambar 2.1 Logo EGGHEAD Branding Agency
Sumber: <https://thinkegghead.com>

EGGHEAD memiliki slogan “*Begin Your Journey*”, di mana setiap pergerakan menandakan dimulainya masa depan yang lebih baik, lebih besar, dan lebih kokoh. Sebagai *branding agency*, EGGHEAD berkomitmen untuk menghidupkan lebih dari sekadar merek, namun juga menciptakan

pengalaman yang berdampak bagi masyarakat. EGGHEAD memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman, dengan lebih dari 50 pekerja kreatif.

EGGHEAD memiliki 3 misi yang terdiri dari; *Beyond Boundaries, Change Agent, Impact Oriented*. *Beyond boundaries* merujuk pada penggabungan segala komponen yang diperlukan untuk melampaui batas-batas yang ada dengan strategi dan kreativitas. *Impact oriented* merujuk pada fokus utama EGGHEAD dalam membangun merek yang meningkatkan nilai dalam kehidupan masyarakat, dan berdampak bagi dunia sekitar untuk sekarang dan di masa depan. *Change agent* merujuk pada keberagaman individu di dalam tim EGGHEAD yang bekerja sama untuk membalikkan setiap tantangan menjadi kesempatan dan membedakan merek klien dari merek-merek lainnya.

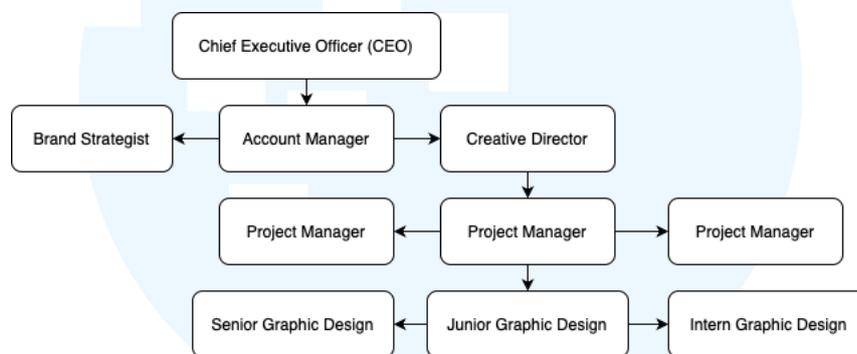
2.1.2 Sejarah Perusahaan

EGGHEAD merupakan perusahaan *branding* yang didirikan pada tahun 2012 yang awalnya hanya memiliki 3 desainer grafis dan 1 pekerja magang. Klien-klien awal yang dimiliki oleh EGGHEAD berasal dari teman-teman dan kerabat dekat dari para *founder* EGGHEAD. Para *founder* EGGHEAD berasal dari bidang yang berbeda, Adam Mulyadi yang berlatar desain grafis, Kenneth Gouw yang berlatar *finance*, dan Dionisius Evan yang berlatar aktuarial. Kantor EGGHEAD waktu pertama kali didirikan berlokasi di Apartemen Urbana, Tangerang.

Dalam waktu beberapa bulan sejak didirikan, EGGHEAD telah menerima lebih dari 50 klien. Sejak itu EGGHEAD semakin berkembang dan dipercaya oleh merek-merek besar baik lokal maupun internasional. Dengan kepercayaan dari berbagai brand lokal dan internasional itu, EGGHEAD akhirnya membuka kantor cabang yang terletak di Tagora Industrial Ave, Singapura.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

EGGHEAD dipimpin oleh *Chief Executive Officer* yang menentukan keputusan-keputusan terkait hubungan eksternal perusahaan. Di bawah *Chief Executive Officer* ada *Brand Strategist* yang bertugas menciptakan strategi-strategi yang tepat untuk klien-klien EGGHEAD. *Account Manager* bertugas untuk mengatur keuangan perusahaan. *Art Director* bertugas untuk mengarahkan pekerja-pekerja kreatif dalam menciptakan desain yang sesuai dengan citra merek klien.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Perusahaan
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

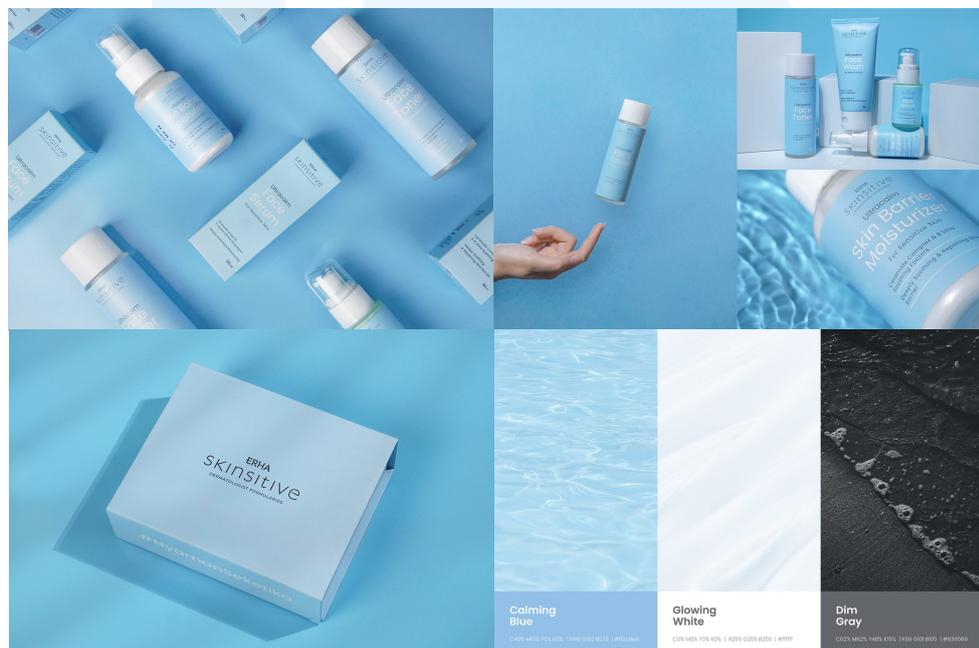
Project Manager bertugas untuk memberikan tugas-tugas kepada *Graphic Designer* dan menghubungkan pekerja kreatif dengan klien-klien EGGHEAD terkait proyek visual. *Senior* dan *Junior Graphic Designer* memiliki tugas yang kurang lebih sama, yaitu menciptakan desain untuk berbagai keperluan klien EGGHEAD. Sementara itu *Intern Graphic Designer* bertugas membantu tugas-tugas *Senior* dan *Junior Graphic Designer*.

2.3 Portofolio Perusahaan

Herwani (2022) menyatakan bahwa portofolio berasal dari kata *port* yang disingkat dari *report* yang berarti laporan, dan *folio* yang berarti lengkap (h.13). Portofolio dalam dunia bisnis kreatif berarti laporan lengkap mengenai dokumentasi aktivitas atau proyek yang telah dilakukan oleh seseorang, kelompok, lembaga, perusahaan, dan sejenisnya. Sejak didirikannya EGGHEAD pada tahun 2012, EGGHEAD telah memiliki ratusan klien dari berbagai industri. Dalam beberapa tahun belakang, EGGHEAD memiliki banyak klien dari industri-industri yang sedang berkembang seperti *Food and Beverage* dan *beauty*.

2.3.1 ERHA Skinsitive Logo *Rejuvenation* dan *Brand Implementation*

ERHA Skinsitive merupakan anak perusahaan dari ERHA Clinic. ERHA telah menjadi produk kecantikan terpercaya dari Indonesia sejak 1999. Tujuan dari pembaharuan logo dan penciptaan desain kemasan ERHA Skinsitive adalah untuk meningkatkan kredibilitas produknya dengan strategi desain. EGGHEAD menggunakan pendekatan desain yang terlihat *clean* dan *clinical*, dengan kesan menenangkan.

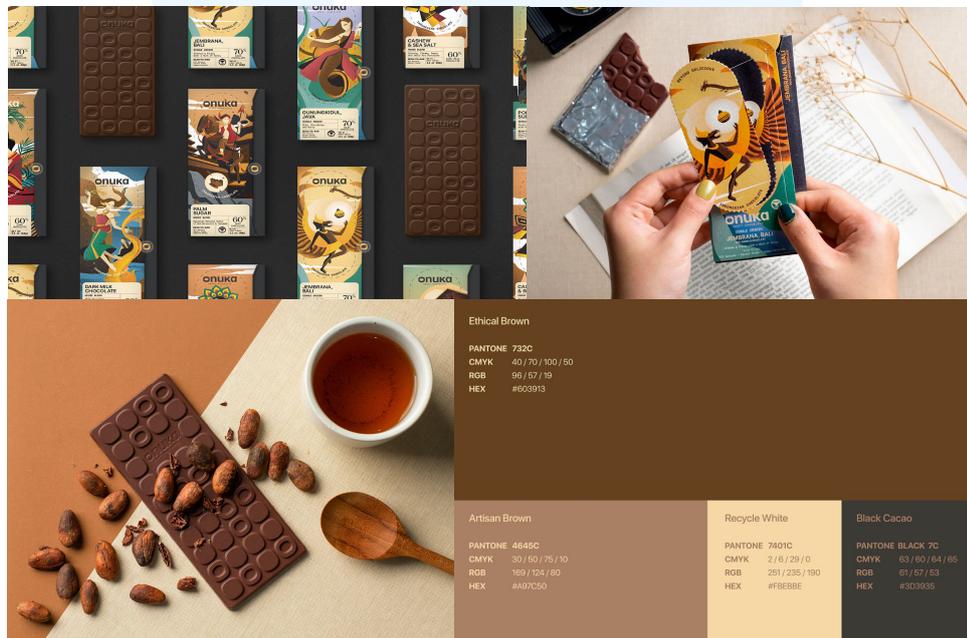


Gambar 2.3 *Branding Packaging* ERHA Skinsitive
Sumber: <https://thinkegghead.com>

Dengan konsep tersebut, EGGHEAD memilih beberapa warna yang cocok untuk ERHA Skinsitive, yaitu biru, putih dan abu-abu untuk kontras. Warna biru yang dipilih juga terkait dengan elemen air yang menjadi komponen utama dalam menghidrasi kulit, yang sesuai untuk merawat kulit sensitif. Logo Skinsitive memiliki proporsi yang lebih besar daripada logo utama ERHA. Logo Skinsitive ini diciptakan dengan garis tipis yang bersih dan *modern*.

2.3.2 Onuka Chocolate *Logo Development, Product Packaging, dan Storytelling*

Onuka merupakan merek coklat lokal dengan bahan-bahan yang lebih sehat. Onuka merupakan singkatan dari O-Nusantara-Kakao yang berarti kakao dari kepulauan. Onuka menggunakan biji kakao dari petani coklat lokal yang dipilih sendiri dari tangan-tangan petani. Onuka merupakan coklat yang dibuat tanpa bahan-bahan buatan, berbahan sehat dan berkonsep *guilt-free snacks*.



Gambar 2.4 *Branding Onuka Chocolate*
Sumber: <https://thinkghead.com>

Onuka Chocolate memiliki *storytelling* yang berlatar legenda-legenda Indonesia. Penggunaan konsep ini bertujuan untuk menunjukkan budaya-budaya Indonesia melalui cita rasa coklat lokal. *Packaging* cokelat Onuka memiliki ilustrasi bergaya *vector* yang terinspirasi dari legenda-legenda Indonesia. Logo Onuka sendiri merepresentasikan komitmen Onuka dalam memproduksi coklat berkualitas tinggi dan berbahan lokal. Logo Onuka terlihat simpel, *bold*, dan *modern*. Huruf O dari Onuka dibuat terinspirasi dari bentuk biji kakao.

2.3.3 Soulpot Brand Identity, Brand Concept, dan Brand Implementation

Soulpot merupakan restoran *hotpot* dari Imperial Group. Soulpot menggabungkan esensi pengalaman makan modern dan kesenian kuliner tradisional. Soulpot menghadirkan makanan yang tidak hanya untuk dimakan, namun dinikmati, dirayakan, dan diingat. Soulpot mengundang para tamu untuk membenamkan dirinya dalam kesenangan meracik *hotpot*.



Gambar 2.5 Branding Soulpot
Sumber: <https://thinkegghead.com>

EGGHEAD membayangkan esensi Soulpot melalui desain yang simpel dan halus. Visual dari Soulpot menggabungkan komponen *modern* dan tradisi. Setiap elemennya diciptakan untuk mempertemukan hal lama dan hal baru yang berharmoni. Tipografi dari logonya menggambarkan kebersamaan dan kesenangan dengan elemen tradisional.